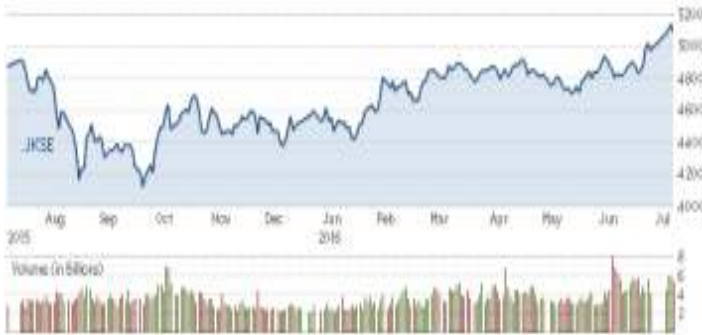




BIRD DAILY

Selasa, 04 Oktober 2016



IHSX

5.463,91

+99,11 (+1,85%)

MNC36

312,15

+6,27 (+2,05%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,07
Value	6,15
Market Cap.	5.907
Average PE	13,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	12.970
	-52(-0,40)
IHSX Daily Range	5.423—5.510
USD/IDR Daily Range	12.875—13.060

GLOBAL MARKET (03/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.253,85	-54,3	-0,3
NASDAQ	5.300,87	-11,13	-0,21
NIKKEI	16.598,67	+148,83	+0,90
HSEI	23.584,43	+287,28	+1,23
STI	2.870,84	+1,37	+0,05

COMMODITIES PRICE (03/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,81	+0,57	+1,2
Batubara US/ton	73,50	+2,75	+3,88
Emas US/oz	1.311,25	-4,5	-0,34
Nikel US/ton	10.350	-225	-2,13
Timah US/ton	19.925	-100	-0,15
Copper US/ pound	2,19	-0,003	-0,14
CPO RM/ Mton	2.636	unch	unch

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX ditutup menguat 1,85% atau 99,11 poin di level 5.463,91 pada perdagangan Senin (03/10/2016) kemarin. Pergerakan IHSX yang cenderung menguat terjadi seiring dengan realisasi penerimaan amnesti pajak yang menembus angka Rp 97,2 triliun dari target pada akhir periode pertama.

TODAY RECOMMENDATION

Pada awal Q4/2016, indeks kurang bagus dialami di Wall Street menyusul kejatuhan saham di sektor Keuangan akibat kekhawatiran baru atas Kasus *Deutsche Bank* dan *Wells Fargo*, *Utilities* dan *Konsumer* serta mengecewakannya data *Market Manufacturing PMI* bulan September turun terendah selama 3 bulan, walaupun harga minyak WTI naik +1.2% kelevel US\$48.81, menarik turun DJIA -54.3 poin (-0.3%) ditengah sepiunya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.9 miliar saham.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 88 hari lagi hingga akhir thn 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-95 (04 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 137 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 952 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,539 T, Tebusan murni Rp 93.8 T, Total tebusan Rp 97.2 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,629 T (Target Rp 4000 T) ditengah naiknya EIDO +2.12% dan *Oil* +1.2% tetapi diiringi kejatuhan DJIA -0.3%, *Gold* -0.34% , *Nickel* -2.13% dan *Tin* -0.15% menjadi faktor perkiraan untuk IHSX menguat dihari selasa ini dimana aksi beli atas saham berbasis *coal* bisa dilanjutkan, menyusul kembali naiknya harga *coal* sebesar +3.88%.

PT Waskita Karya (WSKT) memberikan pinjaman kepada anak usahanya PT Waskita *Toll Road* sebesar Rp 179.08 miliar dengan bunga 9.5% dengan tenor 12 bulan dimana nilai transaksi tersebut sekitar 1.79% dari ekuitas WSKT Rp 10.26 triliun per Juni 2016.

BUY: PTBA, ADRO, ITMG, TLKM, JPFA, PTPP, SMGR, BBRI, UNTR, JSMR, ICBP, AKRA, WSBP, BSDE, WSKT, CPIN, BBNI, ADHI, SRIL, CTRA, ASII, INTP, GGRM, BBTN
BOW: TOTL
SELL: BMRI

MARKET MOVERS (04/10)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 12.983(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 95 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah 54 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan mengakuisisi 50% saham PT Amman Mineral Investama yang secara tidak langsung akan memiliki 82,2% saham PT Newmont Nusa Tenggara senilai US\$2,6 miliar. Akuisisi tersebut akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan memberikan akses terhadap fasilitas operasi bertaraf dunia di Batu Hijau dengan cadangan terbukti 2,6 miliar pounds tembaga dan 2,7 juta ons emas. Transaksi itu ditargetkan selesai pada Oktober 2016. Perseroan telah memperoleh dana Rp2,5 triliun dari penerbitan obligasi berkelanjutan dalam dua tahap. RUPSLB juga menyetujui penawaran umum terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) senilai US\$150 juta. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk membayar utang jatuh tempo dan pendanaan belanja modal. Volume produksi minyak dan gas pada triwulan pertama tahun ini mencapai 64 MBOEPD, naik 29% dibandingkan dengan semester I/2015. *Cash cost operasional* Migas per unit berhasil diturunkan sebesar 32% menjadi US\$7,6/boe dibandingkan dengan tahun lalu. Targetnya, tahun ini *cash cost* dapat mencapai US\$10/boe.

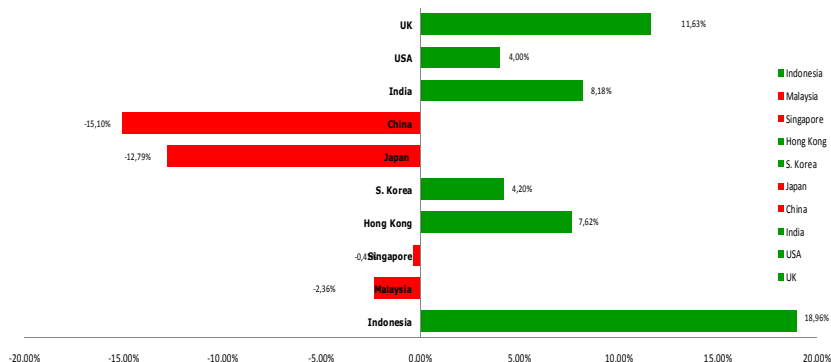
PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT). Perseroan telah menggunakan 81,14% dana penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) sebesar Rp204,75 miliar dari hasil bersih yang diterima perseroan Rp252,34 miliar. Dana tersebut telah digunakan untuk pembayaran hutang ke PT Bank Permata Tbk senilai Rp25 miliar, modal kerja Rp50,47 miliar, serta belanja modal sebesar Rp23,06 miliar.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp 95 per saham kepada pemegang sahamnya dan akan dilakukan pada 26 Oktober 2016 mendatang. *Cum* dan *ex-dividend* di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 5 dan 6 Oktober 2016. Sementara di pasar tunai jatuh pada 10 dan 11 Oktober 2016 dengan DPS hingga 10 Oktober 2016. Semester I-2016, pendapatan perseroan naik sebesar 45,3% yoy menjadi Rp 1,54 triliun. Beban pokok tercatat Rp 592,21 miliar, naik 21,14% yoy. Beban pokok terhadap pendapatannya turun menjadi 38% dari sebelumnya 45%. Hal tersebut yang memicu perseroan mampu mencatat kenaikan laba kotor sebesar 64% sebesar Rp 945,75 miliar. Laba bersih perseroan mengalami kenaikan lebih dari dua kali lipat menjadi Rp 445,83 miliar dari sebelumnya Rp 179,57 miliar.

PT Metrodata Electronic Tbk (MTDL). Perseroan telah membeli sebidang tanah seluas 20.000 meter persegi di kawasan Cikarang Barat, Bekasi. Pembelian tersebut dilakukan melalui anak usahanya PT Synnex Metrodata Indonesia dengan harga Rp 61 miliar. Melalui anak usahanya PT Synnex Metrodata Indonesia, perseroan tengah mengembangkan konsep b2b untuk perdagangan online yang rencananya pada Agustus 2017 nanti akan diluncurkan semacam aplikasi pemesanan yang bisa memudahkan mitra bisnisnya untuk memesan barang. Strategi tersebut ditargetkan dapat meningkatkan kontribusi pendapatan dari tahun lalu yang hanya berkisar Rp 7 triliun menjadi sekitar Rp 8,5 triliun. Pembagian dividen senilai Rp 58,76 miliar atau 26% dari perolehan laba bersih perusahaan dalam bentuk dividen saham dan dividen tunai. Jumlah dividen saham yang akan dibagikan nilainya mencapai Rp 47,52 miliar. Dengan rasio 35 saham lama akan memperoleh 1 saham baru sehingga jumlah dividen saham yang akan dibagikan sebanyak-banyaknya 66.004.850 saham baru. Sedangkan dividen tunai senilai Rp 11,23 miliar.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan berencana menambah *land bank* sekitar 30 hektare (ha) pada tahun depan dengan dana belanja modal sebesar Rp 1 triliun. Pada Kuartal IV tahun ini, perseroan juga akan menambah *land bank* seluas 20 ha-30 ha. Saat ini, total *land bank* perseroan baru sekitar 65 ha. Tahun depan perseroan menargetkan dapat memperoleh kenaikan pendapatan dan laba bersih 20% dari tahun ini. Hingga akhir tahun 2016, perseroan memargetkan pendapatan sebesar Rp 2,5 triliun dengan laba bersih Rp 365 miliar. Selama semester I 2016, laba bersih naik 11% yoy menjadi Rp 157,2 miliar. Pertumbuhan tersebut seiring dengan meningkatnya pendapatan sebesar 35,2% yoy menjadi Rp 973,6 miliar. Namun, beban pokok penjualan perseroan naik 44% yoy menjadi Rp 712,9 miliar. Pendapatan perseroan berasal dari sektor *realty* Rp 913,6 miliar naik dari 668,7 miliar dan pendapatan properti naik dari Rp 51 miliar jadi Rp 60,1 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



03/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 492,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.947,0

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- GBP : Manufacturing PMI
- USD : ISM Manufacturing PMI

- AUD : Building Approval m/m
- NZD : RBNZ Gov Wheeler Speaks
- AUD : Cash Rate
- AUD : RBA Rate Statement
- GBP : Construction PMI
- NZD : GDT Price Index

- AUD : Retail Sales m/m
- GBP : Services PMI
- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : ISM Non-Manufacturing PMI
- USD : Crude Oil Inventories

- AUD : Trade Balance
- EUR : German Factory Orders m/m
- USD : Unemployment Claims
- EUR : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- CAD : Gov Council Member Wilkins Speaks

- GBP : Manufacturing Production m/m
- CAD : Employment Change
- CAD : Unemployment Change
- USD : Average Hourly Earnings /m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday
03
Oktober

Tuesday
04
Oktober

Wednesday
05
Oktober

Thursday
06
Oktober

Friday
07
Oktober

CORPORATE ACTION

- AKKU : RUPS Going
- AUTO : Cash Dividend Ex Date
- BABP : Warrant Bonus Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Rec Date

- ASGR : Cash Dividend Rec Date
- BRNA : Right Issue End Trading
- BRNA-R : End Trading

- AKKU : Right Issue Cum Date
- AMAG : RUPS Going
- AUTO : Cash Dividend Rec Date
- BABP : Warrant Bonus Rec Date
- JECC : Public Expose Going
- SIPD : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Cum Date

- MTFN : RUPS Going

- BABP : Warrant Bonus Dist Date
- BABP-R : Start Trading
- BABP-W2 : Start Trading
- BCAP-W : End Trading
- CPRO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1896	26,8	BBRI	374	6,1	PDES	56	23,3	ASBI	-44	-10,0
BEKS	706	10,0	TLKM	341	5,5	NIPS	72	18,7	AMAG	-40	-10,0
CPRO	218	3,1	INDF	334	5,4	BRAM	1.275	17,2	MFMI	-26	-9,8
ANTM	138	1,9	BBCA	297	4,8	DGIK	8	15,4	BTEK	-115	-9,8
SMBR	137	1,9	ASII	268	4,3	CENT	17	15,0	ITMA	-130	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3790	290	3300	3990	BUY	CTRA	1655	65	1510	1735	BUY
INTP	17800	450	17088	18063	BUY	PTPP	4370	180	4040	4520	BUY
SMGR	10.400	300	9913	10588	BUY	WSKT	2690	70	2580	2730	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	880	5	728	1028	BUY	ASII	8475	225	8100	8625	BUY
EMTK	9875	225	9575	9950	BUY	SRIL	210	2	200	218	BUY
LINK	4.370	10	4260	4470	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	19.200	725	17825	19850	BUY	ADRO	1300	95	1178	1328	BUY
MIKA	2790	0	2715	2865	BOW	PTBA	9950	325	9563	10013	BUY
SCMA	2880	80	2720	2960	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	18350	650	17088	18963	BUY	LSIP	1560	65	1430	1625	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1550	-5	1485	1620	BOW
JSMR	4670	70	4560	4710	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6175	75	5950	6325	BUY	GGRM	64900	2900	59850	67050	BUY
TLKM	4380	70	4225	4465	BUY	ICBP	9750	275	9200	10025	BUY
TOWR	3790	-110	9695	-2005	BOW	INDF	9150	450	8400	9450	BUY
KEUANGAN						KLBF	1725	10	1668	1773	BUY
BBCA	15975	275	15463	16213	BUY	UNVR	45200	650	43900	45850	BUY
BBNI	5625	75	5475	5700	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12275	75	12050	12425	BUY	BHIT	144	-1	125	164	BOW
BBTN	1930	10	1865	1985	BUY	BMTR	910	20	855	945	BUY
BDMN	4090	40	3920	4220	BUY	MNCN	2100	80	1910	2210	BUY
BJBR	1620	10	1570	1660	BUY	BABP	72	-3	66	81	BOW
BMRI	11275	75	10938	11538	SELL	BCAP	1620	50	1595	1595	BUY
BTPN	2600	40	2505	2655	BUY	IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1.550	0	1550	1550	BOW
						MSKY	494	0	460	529	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.